

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan kelayakan alat *Bamboo Ring* bola basket. Ditinjau dari segi kevalidan, berdasarkan hasil validasi ahli pembelajaran bola basket dan ahli pembelajaran penjasorkes diperoleh data bahwa hasil validasi setiap validator dinyatakan valid karena memenuhi syarat nilai rata-rata sebesar 80,60% dengan kriteria baik oleh ahli pembelajaran bola basket dan nilai rata-rata 85,33% dengan kriteria sangat valid oleh ahli pembelajaran penjasorkes, serta layak digunakan tanpa revisi dari validator.

Ditinjau dari segi kelayakan, berdasarkan hasil uji skala kecil dan skala besar yang telah dilakukan oleh peserta didik setelah menggunakan alat *Bamboo Ring* bola basket. Hasil penelitian dari uji skala kecil mendapatkan rata-rata skor adalah 88,45%, Dengan kategori *Ring* basket bambu yang dikembangkan sangat layak. Sedangkan dari uji skala besar mendapatkan rata-rata skor 91,88% berkategori alat yang dikembangkan sangat layak.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah pengembangan alat *Bamboo Ring* bola basket. Produk ini telah **valid dan sangat layak** untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian untuk laporan kemajuan dalam rangka pengembangan alat *Bamboo Ring* bola basket adalah sebagai berikut:

5.2.1 Alat *Bamboo Ring* bola basket dapat menjadi sumber rujukan peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran terhadap materi lain yang di kembangkan berguna untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

5.2.2 Dari proses desain dan pengembangan yang telah dilaksanakan, peneliti mengalami kesulitan dalam pembuatan alat karena bahan yang mudah pecah. Oleh karena itu, sebaiknya dalam proses desain dan

mengunjungi tukang pengrajin bambu. Mengingat bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti sudah dinyatakan valid dan layak, sehingga peneliti berharap pengembangan alat *Bamboo Ring* bola basket ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan mengukur keefektifan media pembelajaran penjasorkes ini agar media dapat dinyatakan efektif.

